

## DAMPAK PENGGUNAAN *YOUTUBE* DALAM MENANAMKAN NILAI AGAMA DAN MORAL PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN

Ani Herniawati<sup>1\*</sup>, Risa Rahmawati<sup>2</sup>, Yusuf Hidayat<sup>3</sup>, Sandi Tya<sup>4</sup>

<sup>1,3,4</sup>STAI Putra Galuh Ciamis

<sup>2</sup>STAI Al-Ma'arif Ciamis

\*Alamat email: [aniherniawati@staiputragaluh.ac.id](mailto:aniherniawati@staiputragaluh.ac.id)

### ABSTRAK

Penanaman nilai agama dan moral sangat tepat diimplementasikan kepada anak sejak dini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak penggunaan *Youtube* terhadap penanaman nilai agama dan moral anak usia dini di Kober El Karim, dan mengetahui manfaat penggunaan *Youtube* untuk anak usia dini di Kober El Karim. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan *Youtube* berdampak pada penanaman nilai agama dan moral anak usia dini di Kober El Karim berupa anak terbiasa membaca basmalah dalam setiap memulai kegiatan, anak terbiasa dan lebih bersemangat dalam berdo'a sebelum dan sesudah belajar, sebelum dan sesudah makan, dan sebelum pulang. Anak berupaya berkata jujur dan menjaga akhlak yang baik selama di sekolah. Selain itu, penggunaan *Youtube* untuk anak usia dini di Kober El Karim bermanfaat dalam menumbuhkan kreativitas anak sesuai dengan apa yang ditonton, mengembangkan aspek motorik anak, dan menambah kosakata kebahasaan anak. Kesimpulannya, penggunaan *Youtube* memberikan dampak positif pada penanaman nilai agama dan moral anak usia dini di Kober El Karim, Kabupaten Ciamis.

**Kata Kunci:** anak usia dini; *Youtube*; nilai agama dan moral

### ABSTRACT

*The development of religious and moral values is the ability of early childhood to act and behave according to the religious and moral values he/she embraced. This study aims to find out the effect of using Youtube to instill religious and moral values for early childhood in Kober El Karim, and to find out the benefits of using Youtube for early childhood in Kober El Karim. The method used in this study is a qualitative under a phenomenological approach. The results of this study showed that the use of Youtube has an effect to instill religious and moral values for early childhood in Kober El Karim in the form: the early childhoods read basmalah in every activity, the early childhoods feel more enthusiastic to pray before and after studying, before and after eating snacks, and before going home. In addition, the early childhoods try to tell honestly and maintain noble characters while at school. In addition, the use of Youtube for early childhoods at Kober El Karim is useful in fostering their creativity according to what they watch, developing their motor aspect, and increasing their linguistic vocabulary. In conclusion, the use of Youtube has positive effect to instill religious and moral values for the early childhoods in Kober El Karim, Ciamis Regency.*

**Keywords:** early childhood; *Youtube*; religious and moral values

*This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.*



## I. PENDAHULUAN

Anak merupakan individu dengan sejuta potensi yang dibawa sejak lahir. Setiap anak mengalami fase yang berbeda untuk berkembang sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Potensi tersebut terbagi pada beberapa aspek perkembangan anak, di antaranya aspek nilai agama dan moral, bahasa, kognitif, fisik motorik, sosial emosional, dan seni (Hidayat & Nurlatifah, 2023). Dari keenam aspek tersebut, aspek nilai agama dan moral menjadi aspek dasar dan paling penting yang menjadi penentu bagi anak untuk memperoleh keberhasilan dalam mengembangkan aspek perkembangan selanjutnya (Agustin et al., 2022). Oleh karenanya, orang tua, guru, dan lingkungan sekitar berperan penting dalam memberikan stimulus bagi anak dalam meniru, membiasakan, dan memahami nilai agama dan moral dalam kehidupan sehari-hari anak. Melalui stimulus yang dicontohkan oleh orang tua di rumah, guru di sekolah, dan orang dewasa lainnya di lingkungan sekitar, maka anak akan terbiasa melakukan semua perilaku yang dilihatnya sehari-hari. Karena secara psikologi, anak merupakan pribadi yang masih fitrah dan memiliki kemampuan ulung dalam meniru apa yang didengar dan dilihatnya (Latifah et al., 2022).

Namun fakta di lapangan, orang tua masih mengalami kendala bagaimana mengimplementasikan contoh berkenaan dengan mengembangkan nilai agama dan moral dalam konteks nyata sehari-hari. Sebagai contoh nyata bagi umat Islam, orang tua memberikan contoh kepada anak bagaimana memulai suatu perbuatan dengan mengucapkan basmalah dan mengakhiri suatu perbuatan dengan mengucapkan hamdalah. Selain itu, orang tua juga harus memberikan contoh kepada anak bagaimana mendahulukan anggota tubuh yang kanan ketika akan melakukan hal-hal yang baik, kecuali masuk toilet dengan mendahulukan kaki kiri. Selain itu, anak dibiasakan membaca do'a-do'a pendek harian, serta menjaga adab ketika berinteraksi dengan sesamanya (Tarmilia & Daliman, 2022). Namun hal ini terkendala, karena kebanyakan orang tua masa kini memiliki keterbatasan waktu dalam membersamai anak-anaknya dikarenakan kesibukan di tempat kerja.

Sebagai pengganti tugas orang tua dalam mendidik dan memberikan contoh kepada anak-anaknya bagaimana mengembangkan dan membiasakan nilai agama dan moral di rumah, tidak sedikit orang tua menggantinya dengan memberikan anak *Youtube*. Hal ini dilakukan dengan harapan anak dapat menonton film kartun Islami yang dapat memberikan contoh bagaimana berperilaku Islami sehari-hari untuk menanamkan nilai agama dan moral (Atmojo et al., 2022). Namun demikian, orang tua tidak waspada bahwa teknologi informasi berupa aplikasi *Youtube* di masa kini dapat membawa efek negatif dan membawa perubahan tingkah laku terhadap anak, yang mana dapat berupa tingkah laku yang baik, dapat pula berupa tingkah laku yang buruk. Oleh karena itu, pengawasan orang tua sangat dibutuhkan tatkala anak menggunakan *Youtube* (Huda et al., 2022). Dikarenakan anak usia dini belum mempunyai akal yang matang dalam menimbang suatu hal positif dan negatif, maka penggunaan *Youtube* di tangan anak dapat menimbulkan efek negatif apabila dilakukan tanpa pengawasan dan pembatasan.

Penelitian ini didukung oleh tiga penelitian terdahulu. Penelitian terdahulu pertama dilakukan oleh Salehudin (2020) dengan judul, "Literasi Digital Media Sosial *Youtube* Anak Usia Dini". Penelitian ini menggunakan Pendekatan Kuantitatif menggunakan

angket untuk mengumpulkan data yang dianalisis dengan menggunakan uji korelasi Kendal. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa  $0,028 < 0,05$  adalah signifikan hubungan antara fasilitas dengan literasi digital media sosial *Youtube* anak atau dengan kata lain ada hubungan antara variabel. Selanjutnya penelitian terdahulu kedua dilakukan oleh Amada & Hakim (2022) dengan judul, “Analisis Penggunaan *Youtube* sebagai Media Ajar Pendidikan Anak Usia Dini di Era Digital”. Penelitian ini menggunakan metode Pendekatan Kualitatif dengan Metode Studi Kasus. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran menggunakan media *Youtube* membuat anak tertarik, lebih cepat memahami materi, fleksibel dapat digunakan dalam situasi apapun, dapat penyimpanan video dalam jangka waktu yang panjang, serta memiliki banyak fitur. Dalam proses pembelajaran guru menggunakan metode belajar sambil bermain. Selain itu juga, guru membuat video pembelajaran sendiri mulai dari kegiatan pembuka, inti hingga penutup. Sedangkan penelitian terdahulu terakhir dilakukan Huda et al., (2022) dengan judul, “Model Pembelajaran Akidah Akhlak Dengan *Youtube* Content Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pendekatan Kualitatif dengan Metode Deskriptif. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran aqidah akhlak dengan konten *Youtube* digunakan di MI Nahdlatul Ulama Kedungrejo. Harapan siswa sudah cukup baik, yaitu siswa sudah mulai rajin beribadah, disiplin, tanggung jawab, dan pengembangan diri.

Ketiga penelitian terdahulu di atas digunakan oleh peneliti untuk mendukung penelitian sekarang, yang mana ketiga penelitian terdahulu memiliki persamaan dengan penelitian sekarang, yakni sama-sama mengkaji penggunaan *Youtube* untuk anak usia dini. Namun perbedaannya penelitian terdahulu pertama terletak pada penggunaan *Youtube* untuk meningkatkan kemampuan literasi anak usia dini. Adapun penelitian yang kedua mengkaji penggunaan *Youtube* sebagai media ajar untuk anak usia dini di era digital. Sedangkan penelitian terdahulu terakhir mengkaji penggunaan *Youtube* untuk meningkatkan kecerdasan spiritual anak. Dari ketiga penelitian terdahulu ini, penelitian terdahulu ketiga memiliki kajian yang lebih mendekati dengan fokus yang dikaji dalam penelitian sekarang. Sedangkan keterbaruan (*novelty*) dari penelitian sekarang, yaitu terletak pada dampak penggunaan *Youtube* terhadap penanaman nilai agama dan moral anak usia dini, serta manfaat penggunaan *Youtube* untuk anak usia dini khususnya pada anak usia 5-6 tahun.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, peneliti mengajukan dua rumusan masalah. Kedua rumusan masalah tersebut adalah: (1) “Bagaimana dampak penggunaan *Youtube* terhadap penanaman nilai agama dan moral anak usia dini di Kober El Karim? (2) “Apa manfaat penggunaan *Youtube* untuk anak usia dini di Kober El Karim? Adapun tujuan penelitian ini adalah: (1) untuk mengidentifikasi dampak penggunaan *Youtube* terhadap penanaman nilai agama dan moral anak usia dini di Kober El Karim; (2) untuk mengidentifikasi manfaat penggunaan *Youtube* untuk anak usia dini di Kober El Karim. Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan oleh peneliti di atas, selanjutnya penelitian ini berjudul, “**Dampak Penggunaan *Youtube* Dalam Menanamkan Nilai Agama dan Moral Pada Anak Usia 5-6 Tahun**”. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjawab permasalahan terkait

pentingnya mengetahui dampak dan manfaat penggunaan *Youtube* terhadap penanaman nilai agama dan moral anak usia dini yang harus diketahui oleh orang tua, guru, serta pihak terkait lainnya dalam menggunakan *Youtube* terhadap anak usia dini.

## II. KAJIAN PUSTAKA

Dalam kajian pustaka ini, peneliti membahas 2 (dua) sub pembahasan. Kedua sub pembahasan tersebut meliputi (1) dampak penggunaan *Youtube* untuk anak usia dini, dan (2) manfaat penggunaan *Youtube* untuk anak usia dini. Kedua sub pembahasan tersebut diuraikan sebagai berikut.

### 2.1 Dampak Penggunaan *Youtube* Untuk Anak Usia Dini

Sub pembahasan pertama membahas dampak penggunaan *Youtube* untuk anak usia dini menurut para ahli. *Youtube* merupakan layanan berbagi video yang mana eksistensinya hari ini tidak dapat dibendung lagi dan sangat masif digunakan oleh setiap individu, tidak terkecuali oleh anak usia dini. Menurut [Asmawati \(2024, p. 171\)](#), anak dengan kebiasaan menggunakan *Youtube* setiap hari akan terdampak kemampuan berpikir kritis dan kreatifnya, selain dapat berdampak pada nilai moral dan keyakinan agama anak. Apabila *Youtube* digunakan tanpa pengawasan orang tua atau orang dewasa di sekitarnya, maka *Youtube* dapat mengurangi interaksi sosial anak dengan lingkungannya. Selain itu, *Youtube* dapat menyebabkan anak malas bergerak dan beraktivitas secara fisik, sehingga kemampuan fisik motorik anak tidak berkembang. Selanjutnya, [Mahardhika et al., \(2023, pp. 8–10\)](#) menyatakan bahwa *Youtube* memberikan dampak positif dan negatif bagi anak. Dampak positifnya adalah (1) *Youtube* dapat meningkatkan kemampuan berbahasa anak, (2) *Youtube* dapat membuat anak lebih berpikir kritis, (3) *Youtube* dapat merangsang anak untuk mengikuti perkembangan zaman agar tidak gagap teknologi, (4) *Youtube* dapat mendukung aspek akademik anak, serta (5) *Youtube* dapat mengurangi tingkat stres dan menghilangkan rasa jenuh setelah belajar dengan sesekali bermain game. Adapun menurut [Aziz \(2023, pp. 9–10\)](#) dampak negatif *Youtube* di antaranya: (1) *Youtube* dapat mengganggu pertumbuhan otak anak, (2) *Youtube* dapat menyebabkan keterlambatan perkembangan kognitif anak, *Youtube* dapat mengganggu proses belajar anak, (3) *Youtube* dapat mengakibatkan tantrum kepada anak, sehingga anak akan merasa ketagihan untuk terus menggunakan *Youtube* setiap saat, (4) *Youtube* dapat menghambat pertumbuhan dan perkembangan anak, (4) *Youtube* dapat menimbulkan kelainan mental anak, (5) *Youtube* dapat menurunkan kemampuan daya ingat anak, (6) *Youtube* dapat membuat anak serba ingin instan dan tidak sabaran.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat dielaborasi bahwa terdapat dampak positif dan negatif dalam penggunaan *Youtube*. Adapun dampak positif penggunaan *Youtube* untuk anak, yaitu: (1) *Youtube* dapat meningkatkan kemampuan berbahasa anak, (2) *Youtube* dapat membuat anak lebih berpikir kritis, (3) *Youtube* dapat merangsang anak untuk mengikuti perkembangan zaman agar tidak gagap teknologi, (4) *Youtube* dapat mendukung aspek akademik anak, serta (5) *Youtube* dapat mengurangi tingkat stres dan menghilangkan rasa jenuh setelah belajar dengan sesekali bermain game. Sedangkan dampak negatif penggunaan *Youtube* untuk anak, yaitu: (1) *Youtube* dapat mengganggu pertumbuhan otak anak, (2) *Youtube* dapat menyebabkan keterlambatan perkembangan kognitif anak, *Youtube* dapat mengganggu proses belajar anak, (3) *Youtube* dapat

mengakibatkan tantrum kepada anak, sehingga anak akan merasa ketagihan untuk terus menggunakan *Youtube* setiap saat, (4) *Youtube* dapat menghambat pertumbuhan dan perkembangan anak, (4) *Youtube* dapat menimbulkan kelainan mental anak, (5) *Youtube* dapat menurunkan kemampuan daya ingat anak, (6) *Youtube* dapat membuat anak serba ingin instan dan tidak sabaran (Asmawati, 2024; Aziz, 2023; Mahardhika et al., 2023).

Selanjutnya, dalam penelitian sekarang, dampak positif penggunaan *Youtube* untuk anak usia dini adalah (1) *Youtube* dapat membantu meningkatkan kreativitas anak, dan (2) *Youtube* dapat mengembangkan kemampuan pada aspek kognitif, motorik, bahasa, dan seni anak. Adapun dampak negatif penggunaan *Youtube* untuk anak usia dini adalah (1) *Youtube* dapat mempengaruhi perilaku anak menjadi cuek, kurang respon, dan kurang sopan, (2) *Youtube* dapat menghambat kemampuan anak dalam memahami pelajaran, (3) *Youtube* dapat mengakibatkan tantrum kepada anak, sehingga anak akan merasa ketagihan untuk terus menggunakan *Youtube* setiap saat, dan (4) *Youtube* dapat mengakibatkan degradasi nilai agama dan moral anak (Latifah et al., 2022). Selanjutnya, pada aspek nilai agama dan moral, perilaku yang muncul diakibatkan penggunaan *Youtube* yang tidak dibatasi dan tidak diawasi penggunaannya, yakni (1) *Youtube* dapat membuat anak terlena, sehingga tidak tertib dalam melakukan shalat lima waktu, (2) *Youtube* dapat melalaikan anak dari bersikap patuh pada orang tua, (3) *Youtube* dapat membuat anak mengabaikan orang lain di sekitarnya, serta (4) *Youtube* mempengaruhi nilai kesopanan anak disebabkan terpengaruh oleh apa yang ditonton dan *game* yang dimainkan anak (Asmawati, 2024).

Dari hasil elaborasi di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan *Youtube* untuk anak usia dini memberikan dua dampak, yaitu positif dan negatif. Adapun dampak positifnya adalah (1) *Youtube* dapat membantu meningkatkan kreativitas anak, dan (2) *Youtube* dapat mengembangkan kemampuan pada aspek kognitif, motorik, bahasa, dan seni anak. Sedangkan dampak negatifnya adalah (1) *Youtube* dapat membuat anak terlena, sehingga tidak tertib dalam melakukan shalat lima waktu, (2) *Youtube* dapat melalaikan anak dari bersikap patuh pada orang tua, (3) *Youtube* dapat membuat anak mengabaikan orang lain di sekitarnya, serta (4) *Youtube* mempengaruhi nilai kesopanan anak disebabkan terpengaruh oleh apa yang ditonton dan *game* yang dimainkan anak. Kedua dampak tersebut dapat dirasakan dari bagaimana cara menggunakan *Youtube* secara terus menerus dalam jangka waktu yang lama tanpa pembatasan waktu dan kontrol dari orang tua.

## 2.2 Manfaat Penggunaan *Youtube* Untuk Anak Usia Dini

Setelah membahas dampak penggunaan *Youtube* untuk anak usia dini, pada sub pembahasan kedua ini, dibahas pula manfaat penggunaan *Youtube* untuk anak usia dini. Menurut Nurhayati et al., (2023, p. 363) *Youtube* bermanfaat sebagai sarana untuk menambah pengetahuan siswa, yang mana siswa dapat mengakses berbagai informasi edukasi. Selain itu, Nunzairina et al., (2023, p. 22557) berpendapat bahwa *Youtube* memberikan manfaat untuk mencari berbagai materi dalam menunjang perkembangan kemampuan siswa sebagaimana yang ditetapkan dalam STPPA, selain *Youtube* juga bermanfaat dalam memancing antusiasme anak dalam mengikuti proses belajar di kelas. Selanjutnya, jika diarahkan secara efektif dan efisien dalam menggunakan *Youtube*, maka

anak akan terbantu berinovasi dan berimajinasi. Selain itu, *Youtube* juga menjadi sumber belajar khususnya sumber berbentuk audio visual dalam membantu merangsang semangat belajar anak, baik di rumah maupun di sekolah (Hayati et al., 2021, p. 17).

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, peneliti mengelaborasi bahwa *Youtube* memiliki berbagai manfaat bagi anak. Manfaat tersebut di antaranya: (1) *Youtube* bermanfaat sebagai sarana untuk menambah pengetahuan anak dalam mengakses berbagai informasi *edukasi*, (2) *Youtube* bermanfaat untuk mencari berbagai materi dalam menunjang perkembangan kemampuan anak, (3) *Youtube* juga bermanfaat dalam memancing antusiasme anak dalam mengikuti proses belajar di kelas, (4) *Youtube* bermanfaat membantu anak berinovasi dan berimajinasi, dan (5) *Youtube* bermanfaat menjadi sumber belajar khususnya sumber berbentuk audio visual dalam membantu merangsang semangat belajar anak (Hayati et al., 2021; Nunzairina et al., 2023; Nurhayati et al., 2023).

Selanjutnya dalam konteks penelitian sekarang, *Youtube* memberikan manfaat sebagai berikut: (1) menciptakan pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan, (2) sebagai media pembelajaran, sehingga mempermudah guru dalam pengelolaan kelas, dan (3) membantu guru mempermudah menyampaikan materi pembelajaran kepada anak. Selain itu, *Youtube* bermanfaat bagi proses pembelajaran anak usia dini, di antaranya: (1) *Youtube* digunakan sebagai media tontonan yang mengandung konten *edukasi* yang dapat mengembangkan kemampuan imajinasi anak, (2) *Youtube* digunakan untuk membantu anak mengembangkan kognitif selama bermain *game* *edukasi*, (3) *Youtube* digunakan mengolah strategi dalam permainan, serta membantu meningkatkan kemampuan otak kanan anak. Kesemua manfaat ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Alfikri & Fajar (2023); Nunzairina et al., (2023).

Dari hasil elaborasi di atas, dapat disimpulkan bahwa *Youtube* memberikan berbagai manfaat bagi anak, tatkala penggunaannya diatur dan diawasi oleh orang tua atau orang dewasa di sekitarnya. Manfaat tersebut di antaranya: (1) menciptakan pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan, (2) sebagai media pembelajaran, sehingga mempermudah guru dalam pengelolaan kelas, (3) membantu guru mempermudah menyampaikan materi pembelajaran kepada anak, (4) *Youtube* sebagai media tontonan yang mengandung konten *edukasi* yang dapat mengembangkan kemampuan imajinasi anak, (5) *Youtube* digunakan untuk membantu mengembangkan kemampuan kognitif anak selama bermain *game* *edukasi*, (6) *Youtube* digunakan mengolah strategi dalam permainan, serta membantu meningkatkan kemampuan otak kanan anak.

### III. METODE PENELITIAN

#### Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Adapun yang dimaksud dengan pendekatan fenomenologi adalah pendekatan penelitian yang memahami peristiwa-peristiwa kehidupan manusia, perilaku masyarakat atau individu dengan menganalisis pengalaman-pengalaman yang dialami, kemudian dievaluasi secara menyeluruh tentang individu atau objek yang diteliti (Fraenkel et al., 2012; Nasir et al., 2023).

### Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) hari mulai dari tanggal 22 – 26, dan 29 April 2024. Selanjutnya, penelitian ini dilaksanakan di Kober El Karim, Dusun Rancautama RT. 10, RW. 11, Desa Pawindan, Kabupaten Ciamis.

### Target/Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melibatkan anak usia 5-6 tahun dengan jumlah 10 orang siswa yang terdiri dari 3 orang siswa laki-laki dan 7 orang siswa perempuan. Ke-10 orang siswa tersebut dipilih menjadi populasi dan sampel dalam penelitian ini.

### Prosedur

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai guru dan juga sebagai observer (*participant observer*) yang mengamati kegiatan anak pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Selanjutnya, semua kegiatan proses belajar mengajar dicatat dalam catatan lapangan (*field note*) dalam rangka mendokumentasikan sejauh mana capaian perkembangan aspek nilai agama dan moral anak melalui pembiasaan membaca dan menghafal Qur'an Surah Al-Fatihah melalui media *Youtube*.

### Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu berupa catatan lapangan (*field note*) yang mana di dalamnya berisi seluruh kegiatan pengamatan terhadap proses belajar mengajar dengan menggunakan media *Youtube*. Selanjutnya, peneliti mengamati respon anak selama mengikuti pembelajaran melalui penggunaan media *Youtube* dengan tema 'Diriku' dan sub tema 'Aku Ciptaan Tuhan', yang mana dilakukan dengan tahapan sebagai berikut: (1) guru memperkenalkan *Youtube* kepada anak, (2) guru mengenalkan fungsi *Youtube* kepada anak, (3) guru memulai pembelajaran dengan memberikan video bacaan Qur'an Surat Al-Fatihah dari ayat ke-1 sampai ayat ke-7, (4) guru meminta anak untuk mengikuti bacaan yang ditampilkan pada video, (5) guru menjelaskan kandungan Qur'an Surat Al-Fatihah kepada anak, dan (6) guru memberikan pemahaman kepada anak tentang dampak dari penggunaan *Youtube* (Hidayat et al., 2023; Susanti, 2020). Adapun contoh instrumen berupa catatan lapangan (*field note*) adalah sebagai berikut.

**Tabel. 1: Instrumen Catatan Lapangan**

Tanggal	Waktu	Hasil Observasi Lapangan
---------	-------	--------------------------

---

Sumber: (Purnamasari & Nurhayati, 2019)

### Teknik Analisis Data

Selanjutnya, data yang diperoleh dan dicatat dalam *field note*, kemudian dianalisis secara kualitatif dengan teknik Triangulasi dengan tahapan sebagai berikut: (1) pengumpulan Data, yaitu proses mengumpulkan data melalui catatan lapangan (*field note*), (2) Reduksi Data, yaitu memilih dan merangkum ha-hal yang pokok yang mana difokuskan pada tema yang penting, serta membuang hal-hal yang tidak diperlukan, (3) Display Data, yaitu menyajikan data-data yang telah direduksi ke dalam laporan secara sistematis, dan (4) Penarikan Kesimpulan, yaitu menyimpulkan data-data yang telah ditulis dalam display data sebelumnya (Fatimah et al., 2024; Hambali et al., 2024).

## IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Berdasarkan keseluruhan proses belajar mengajar peneliti mengamati capaian pembelajaran anak dalam aspek nilai agama dan moral melalui pembiasaan membaca Qur'an Surah Al-Fatihah melalui penggunaan *Youtube*. Selanjutnya, peneliti mendokumentasikan dan menginventarisir hasil observasi dalam catatan lapangan (*field note*). Hasil observasi tersebut disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 2. Hasil Observasi Penggunaan *Youtube* Dalam Penanaman Nilai Agama dan Moral Pada Anak Usia 5-6 Tahun**

Tanggal	Waktu	Hasil Observasi Lapangan
22 April 2024	08.00-10.30	Pada hari pertama, peneliti mengikuti dan mengamati pembelajaran yaitu hafalan Qur'an Surat Al-Fatihah yang dilakukan sesuai dengan kebiasaan di Kober El Karim. Tampak anak kurang antusias terhadap pembelajaran yang diberikan oleh guru. Setelah mengulang hafalan Qur'an Surat Al-Fatihah selama 8 kali sesuai Metode Tikrar. Kemudian guru meminta anak untuk maju ke depan kelas mengulang hafalannya. Dari 10 anak, hanya 4 anak yang dapat mengulang hafalan dengan baik. Adapun 6 anak lainnya masih merasa malu-malu, sehingga terdapat beberapa ayat yang harus diulang.
23 April 2024	08.00-10.30	Di hari kedua, guru mencoba mengenalkan media ajar berbasis teknologi berupa <i>Youtube</i> dalam pembelajaran hafalan Qur'an Surat Al-Fatihah. Selanjutnya, anak terlihat antusias dalam mengikuti pembelajaran hafalan Qur'an Surat Al-Fatihah. Anak diminta untuk mengulang hafalan Qur'an Surat Al-Fatihah sebanyak 8 kali. Kemudian guru meminta anak untuk maju ke depan kelas mengulang hafalannya. Dari 10 anak yang tampil, 8 anak dapat mengulang hafalan dengan baik. Adapun 2 lainnya masih merasa malu-malu, sehingga masih ada 1-2 ayat yang diulang.
24 April 2024	08.00-10.30	Pada hari ketiga, guru menjelaskan kandungan Qur'an Surat Al-Fatihah kepada anak. Kandungan

tersebut, di antaranya anak diajak dan diberi contoh oleh guru agar untuk:

1. Senantiasa membaca basmalah sebelum melakukan segala kegiatan, termasuk sebelum belajar;
2. Senantiasa berdo'a setiap sebelum melakukan segala kegiatan, termasuk sebelum belajar dan mendo'akan kedua orang tua;
3. Senantiasa ikhlas dalam melakukan segala kegiatan, termasuk belajar;
4. Senantiasa berbuat baik, jujur, dan dan berlaku adil dalam segala kegiatan, termasuk belajar;
5. Senantiasa menjauhi perbuatan tercela, seperti malas, berbohong, sombong, jorok, dan sejenisnya.

Dari penjelasan tersebut, guru menampilkan video kartun anak terkait kandungan Qur'an Surat Al-Fatihah di atas agar anak lebih menghayati, memahami, dan dapat mengamalkannya dalam kebiasaan sehari-hari.

25 April 2024      08.00-10.30      Pada hari keempat, guru mengecek pemahaman anak terkait kandungan Qur'an Surat Al-Fatihah yang telah dicontohkan di hari sebelumnya. Tampak hampir semua anak membaca basmalah dalam setiap memulai kegiatan. Anak juga menjadi terbiasa dan lebih bersemangat untuk berdo'a sebelum dan sesudah belajar, sebelum dan sesudah makan snack, dan berdo'a sebelum pulang. Selain itu, guru juga mengingatkan untuk selalu berkata jujur dan menjaga akhlak yang baik selama di sekolah maupun di rumah.

26 April 2024      08.00-10.30      Pada hari kelima, guru mengecek isi kandungan Qur'an Surat Al-Fatihah, apakah anak masih mengingatnya atau tidak. Dari hasil pengamatan, semua terdapat 7 anak mengucapkan bismillah ketika akan melakukan setiap aktivitas, 3 anak lainnya tidak. Ketika akan membuka pelajaran, 8 anak langsung berdo'a, 2 anak lainnya masih mengobrol. Ketika akan pulang, semua anak membaca do'a dengan serempak dan bersemangat.

Selanjutnya, sebelum pulang. Guru memanggil seluruh orang tua ke kelas terkait manfaat penggunaan *Youtube* untuk anak. Guru mengingatkan agar bersama-sama dengan orang tua memberikan pengawasan dan memberikan batasan waktu hanya 2 jam selama sehari semalam menggunakan *Youtube* untuk anak. Kemudian, guru memberikan uji coba kepada orang tua untuk

		menggunakan <i>Youtube</i> di rumah selama 2 hari. Kemudian hasilnya akan wawancara di hari Senin, 29 April 2024.
29 April 2024	08.00-10.30	Pada hari keenam atau hari terakhir, guru mewawancarai orang tua dengan 1 pertanyaan: Apa manfaat penggunaan <i>Youtube</i> untuk anak? Jawaban orang tua: <ol style="list-style-type: none"><li>1. Menumbuhkan kreativitas anak sesuai dengan apa yang ditonton;</li><li>2. Mengembangkan aspek motorik anak; dan</li><li>3. Menambah kosakata kebahasaan anak.</li></ol>

---

Sumber: (Data diperoleh tanggal 22 – 29 April 2024, pukul 08.00-10.30)

Dari hasil pengamatan di atas, dapat disimpulkan bahwa pembiasaan menghafal Qur'an Surat Al-Fatihah penggunaan *Youtube* dapat membantu memudahkan guru dalam menanamkan nilai agama dan moral. Dari data yang diperoleh pada hari keempat, tanggal 25 April 2024, diketahui bahwa nilai agama dan moral anak mulai terlihat berupa terbiasa membaca basmalah dalam setiap memulai kegiatan, terbiasa, dan lebih bersemangat dalam berdo'a sebelum dan sesudah belajar, sebelum dan sesudah makan snack, dan sebelum pulang; berupaya berkata jujur dan menjaga akhlak yang baik selama di sekolah maupun di rumah. Selain itu, melalui pengawasan orang tua dan pembatasan waktu penggunaan *Youtube*, manfaat penggunaan *Youtube* untuk anak usia dini berupa: (1) menumbuhkan kreativitas anak sesuai dengan apa yang ditonton; (2) mengembangkan aspek motorik anak; dan (3) menambah kosakata kebahasaan anak.

## Pembahasan

Setelah membahas hasil penelitian di atas, selanjutnya peneliti menjawab dua rumusan masalah yang telah diajukan pada bagian pendahuluan. Rumusan masalah pertama adalah, **“Bagaimana dampak penggunaan *Youtube* terhadap penanaman nilai agama dan moral anak usia dini di Kober El Karim?”** Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi di hari keempat, tanggal 25 April 2024, diketahui bahwa nilai agama dan moral anak mulai terlihat berupa terbiasa membaca basmalah dalam setiap memulai kegiatan, terbiasa dan lebih bersemangat dalam berdo'a sebelum dan sesudah belajar, sebelum dan sesudah makan snack, dan sebelum pulang; berupaya berkata jujur dan menjaga akhlak yang baik selama di sekolah maupun di rumah. Adapun rumusan masalah kedua adalah, **“Apa manfaat penggunaan *Youtube* untuk anak usia dini di Kober El Karim?”** Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi di hari keenam, tanggal 29 April 2024, diketahui bahwa manfaat penggunaan *Youtube* untuk anak usia dini berupa: (1) menumbuhkan kreativitas anak sesuai dengan apa yang ditonton; (2) mengembangkan aspek motorik anak; dan (3) menambah kosakata kebahasaan anak.

Berdasarkan jawaban dari kedua rumusan masalah di atas, data tersebut sekaligus menjadi hasil penelitian sekarang. Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Salehudin (2020), Amada & Hakim (2022), Huda et al., (2022), yang mana meneliti dampak penggunaan *Youtube* terhadap nilai karakter anak

usia dini. Adapun keterbaruan (*novelty*) dari penelitian sekarang, yaitu meneliti dampak penggunaan *Youtube* terhadap penanaman nilai agama dan moral anak usia dini melalui pembiasaan menghafal Qur'an Surat Al-Fatihah, mempelajari kandungan Qur'an Surat Al-Fatihah, dan mengamalkan kandungan Qur'an Surat Al-Fatihah, dan juga meneliti manfaat penggunaan *Youtube* untuk anak usia dini khususnya pada anak usia 5-6 tahun di Kober El Karim, Kabupaten Ciamis. Selain itu, hasil penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian lainnya yang memiliki fokus pada penelitian anak usia dini seperti penelitian yang dilakukan oleh Hidayat et al., (2022, 2024); Mulyono et al., (2023); Nurhayati et al., (2024).

## V. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan *Youtube* berdampak pada penanaman nilai agama dan moral anak usia dini di Kober El Karim berupa anak terbiasa membaca basmalah dalam setiap memulai kegiatan, anak terbiasa dan lebih bersemangat dalam berdo'a sebelum dan sesudah belajar, sebelum dan sesudah makan snack, dan sebelum pulang. Anak berupaya berkata jujur dan menjaga akhlak yang baik selama di sekolah maupun di rumah. Selain itu, penggunaan *Youtube* untuk anak usia dini di Kober El Karim bermanfaat dalam menumbuhkan kreativitas anak sesuai dengan apa yang ditonton, mengembangkan aspek motorik anak, dan menambah kosakata kebahasaan anak. Selanjutnya, direkomendasikan bagi peneliti yang akan datang untuk meneliti lebih dalam terkait penggunaan *Youtube* dalam penanaman nilai Pancasila anak, perkembangan kognitif anak, perkembangan sosial emosional anak, dan perkembangan seni anak. Dengan demikian, hasil penelitian penelitian selanjutnya akan menjadi lebih komprehensif dan melengkapi hasil penelitian sekarang.

## REFERENSI

- Agustin, N., Yuliana, I., & Hidayah, M. (2022). Memahami nilai moral dalam film animasi nussa dan rara sebagai tayangan yang layak ditonton anak sekolah dasar. *Jurnal Muassis Pendidikan Dasar*, 1(1), 77–87. <https://doi.org/10.55732/jmpd.v1i1.7>
- Alfikri, M. Y., & Fajar, M. I. (2023). Pemanfaatan teknologi dalam membentuk karakter anak usia dini. *Jurnal Citra Pendidikan*, 3(3), 1087–1093. <https://doi.org/10.38048/jcp.v3i3.1967>
- Amada, N. Z., & Hakim, A. (2022). Analisis penggunaan youtube sebagai media ajar pendidikan anak usia dini di era digital. *Jurnal Riset Pendidikan Guru Paud*, 9(14), 8–14. <https://doi.org/10.29313/jrpgp.vi.612>
- Asmawati, L. (2024). Peran orangtua dan penggunaan youtube marbel untuk penanaman nilai-nilai Islam pada anak usia dini. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 9(2), 170–179. <https://doi.org/10.33369/jip.9.2.170-179>
- Atmojo, A. M., Sakina, R. L., & Wantini, W. (2022). Permasalahan pola asuh dalam mendidik anak di era digital. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1965–1975. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1721>
- Aziz, T. (2023). Pemberdayaan media youtube “nussa official” sebagai sarana pengembangan nilai moral dan agama pada anak. *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 4(2), 111–127. <https://doi.org/10.19105/kiddo.v4i2.10120>

- Fatimah, A. S., Hidayat, Y., & Purbayani, R. (2024). Strategi Guru Dalam Mencegah Perilaku Bullying Sejak Dini Di PAUD Bahrul Ihsan Kawasan. *Jurnal Intisabi*, 1(2), 90–102. <https://doi.org/10.61580/itsb.v1i2.11>
- Fraenkel, J. R., Wallen, N. E., & Hyun, H. H. (2012). *How to design and evaluate research in education, eighth edition*. New York: The McGraw-Hill Companies, Inc.
- Hambali, A., Herniawati, A., & Hidayat, Y. (2024). Scope of the Philosophy of Science: A Review of Philosophical Education. *Journal Corner of Education, Linguistics, and Literature*, 3(3), 231–240. <https://doi.org/10.54012/jcell.v3i3.263>
- Hayati, M., Rahimia, R. F., & Akhlak, F. K. (2021). Pemanfaatan youtube channel cocomelon sebagai media pengenalan kosa kata bahasa Inggris anak. *Al Hikmah: Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education (IJECE)*, 5(1), 14–26. <https://doi.org/10.35896/ijecie.v5i1.178>
- Hidayat, Y., Herniawati, A., & Ihsanda, N. (2022). The use of drilling technique to teach English speaking to the early childhoods: A descriptive study. *Journal Corner of Education, Linguistics, and Literature*, 2(1), 73–80. <https://doi.org/10.54012/jcell.v2i1.66>
- Hidayat, Y., Nurlaela, N., & Rosidah, D. (2024). Penggunaan alat permainan edukatif indoor intellegence stick dalam mengembangkan aspek kognitif anak usia 5-6 tahun di KOBER Fajar Ciamis. *JOECE: Journal of Early Childhood Education*, 1(1), 17–29. <https://doi.org/10.61580/joece.v1i1.32>
- Hidayat, Y., & Nurlatifah, L. (2023). Analisis komparasi tingkat pencapaian perkembangan anak usia dini (STPPA) berdasarkan permendikbud no. 137 tahun 2014 dengan permendikbudristek no. 5 tahun 2022. *Jurnal Intisabi*, 1(1), 29–40. <https://doi.org/10.61580/itsb.v1i1.4>
- Hidayat, Y., Tania, N., Nurhayati, N., Kurniasih, N., Nuraeni, H., & Ningsih, S. (2023). An analysis of parenting styles on early childhood's independent character development. *International Journal Corner of Educational Research*, 2(2), 70–76. <https://doi.org/10.54012/ijcer.v2i2.207>
- Huda, M. M., Adim, M., Jawani, M., & Muhsona, C. (2022). Model pembelajaran akidah akhlak dengan youtube content dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa. *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 5(2), 154–179. <https://doi.org/10.52166/talim.v5i2.3193>
- Latifah, L., Ni'mah, M., & Kiromi, I. H. (2022). Analisis nilai-nilai karakter pada anak usia dini dalam film animasi nusa dan rara. *Jurnal Buah Hati*, 9(2), 109–117. <https://doi.org/10.46244/buahhati.v9i2.2109>
- Mahardhika, F., Kusumawardani, R., & Asmawati, L. (2023). Pengaruh media youtube terhadap pengenalan kosakata Bahasa Inggris anak usia 5-6 tahun. *PELANGI: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Islam Anak Usia Dini*, 5(1), 7–21. <https://doi.org/10.52266/pelangi.v5i1.1085>
- Mulyono, N., Herniawati, A., & Hidayat, Y. (2023). Bedtime storytelling: A method to enhance early childhoods' language development. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 11(3), 61–69. <https://doi.org/10.23887/paud.v11i3.68552>
- Nasir, A., Nurjana, N., Shah, K., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2023). Pendekatan Fenomenologi Dalam Penelitian Kualitatif. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 3(5), 4445–4451. <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i5.5224>
- Nunzairina, N., Rangkuti, H., & Skd, S. M. (2023). Pemanfaatan media youtube dalam pembelajaran anak usia dini di TK Al Kahiriyah Delitua. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 22556–22561. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i3.10138>
- Nurhayati, I., Kurniasih, N., Susanti, S., & Hidayat, Y. (2024). Pengaruh penggunaan metode pembiasaan terhadap pembentukan karakter disiplin anak di PAUD Sartika

- Asih Kabupaten Ciamis, Jawa Barat. *AL IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 5(1), 044–060. <https://doi.org/10.69552/alihsan.v5i1.2561>
- Nurhayati, N., Supriyanti, S., Awalunisah, S., & Durrotunnisa, D. (2023). Manfaat media digital youtube terhadap pembelajaran pendidikan agama Islam anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 8(2), 362–379.
- Purnamasari, A., & Nurhayati, N. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun di taman kanak-kanak. *Kindergarten: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 1(2), 124–132. <https://doi.org/10.24014/kjiece.v1i2.6657>
- Salehudin, M. (2020). Literasi digital media sosial youtube anak usia dini. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 5(2), 106–115.
- Susanti, S. S. (2020). Pemanfaatan Teknologi Dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Azzahra: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1).
- Tarmilia, T., & Daliman, D. (2022). Model percakapan untuk menanamkan religiusitas ibadah dari orang tua ke anak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1080–1092. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1664>